

**EFISIENSI PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS(Studi kasus Pada  
UMKM Kripik Japa Kecamatan Dau Kota Malang)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada : Universitas Tribhuwana Tungga Dewi Malang  
Untuk Memenuhi Sala Satu Persyaratan Dalam Gelar Sarjana  
Ekonomi**

**AKUNTANSI**



**Disusun Oleh :**

**MEITHY R. BURENI**

**NIM : 2016110139**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2020**

**EFISIENSI PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM  
MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA UMKM KERIPIK JAPA DI  
KOTA MALANG**

Meithy Rosita Bureni<sup>1</sup> Dra Poppy Indrihastuti<sup>2</sup> Sjhenny Tanuwijaya<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi  
Malang

Jln Telaga Warna, Malang 65144

E-mail : [meithybureni@gmail.com](mailto:meithybureni@gmail.com)

Ringkasan

Modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Modal kerja juga bisa dikatakan dana yang ditanamkan ke aktiva lancar guna membiayai operasi perusahaan sehari-hari. Atau suatu modal atau dana untuk memulai suatu usaha yang bisa dikatakan hal pertama yang dibutuhkan untuk membangun usaha. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk dalam jangka waktu pendek melalui aktivitas penjualan. Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan mengetahui pengaruh efisiensi kas, piutang, persediaan terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Keripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan rasio deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan kas, piutang, persediaan, tahun 2018-2019 masih rendah karena dibawah 1% sedangkan pada rasio *profitabilitas* ROI, ROE, *Net profit margin* juga masih sangat rendah.

**Kata Kunci : Modal Kerja, *Profitabilitas*.**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di negara Indonesia, sudah dijumpai berbagai industri baru seperti industri kecil, menengah, maupun industri besar. Dalam perjalanannya, tidak semua perusahaan mampu mencapai tujuan dan target yang telah ditetapkan. Perusahaan memerlukan pengelolaan yang baik dari segala aspek agar dapat bertahan dalam bidang industri yang dimasukinya. Pengelolaan tersebut salah satunya adalah pengelolaan modal kerja.

Di tahun sekarang ini Persaingan dalam dunia Bisnis ini sudah ketat. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan dituntut untuk terus berkembang, oleh sebab itu dalam menghadapi berbagai peluang dan ancaman yang bersumber dari persaingan antar suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya, perusahaan harus memiliki strategi yang tepat dan dapat membantu perusahaan tersebut mampu bertahan dan memiliki keunggulan dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Pada tahun belakangan ini, sering dijumpai berbagai bisnis baru yang tingkat kreatifitas dan inovasinya sangat tinggi yang dilatar belakangi oleh perkembangan Teknologi dan pola pikir dari setiap Manajemen Perusahaan.

Perusahaan tentu ingin menghasilkan keuntungan yang maksimal dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif saat ini, dalam perubahan teknologi dan informasi perkembangan sangat cepat mendorong perusahaan untuk beradaptasi serta mengantisipasi perubahan tersebut. Untuk memperoleh keuntungan, maka perusahaan membutuhkan dana untuk berinvestasi dan untuk menjalankan usahanya. Kebutuhan dana tersebut berasal dari sumber internal perusahaan dan sumber eksternal perusahaan. Sumber internal adalah sumber yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, yaitu semisalnya modal sendiri dari perusahaan. Sedangkan sumber eksternal adalah sumber dana yang didapatkan dari luar

perusahaan, bukan milik perusahaan, yaitu hutang, baik itu hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang

Modal kerja adalah dana yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan sehari – hari. Jika modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan ini tidak dikelola dengan baik maka akan mengakibatkan dana sulit berputar sehingga tidak mampu memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan. Pengelolaan modal kerja merupakan pengelolaan komponen- komponen aktiva lancar perusahaan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan modal kerja yang bagus dan layak untuk mendukung perusahaan dalam kegiatan operasionalnya sehingga dapat mencapai tingkat *profitabilitasnya* seperti yang telah ditargetkan perusahaan.

Kebanyakan Usaha, baik besar maupun kecil, memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhan dalam mencukupkan Modal Usaha tersebut, Modal tersebut terdiri dari Modal Tetap dan Modal kerja .Pendanaan yang diperoleh perusahaan digunakan sebagai sumber dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan agar dapat melakukan kegiatan operasinya. Pendanaan ini digunakan untuk memenuhi kecukupan modal perusahaan, yaitu kecukupan terhadap Modal Tetap dan Modal Kerja. dua hal yang menjadi Sumber dana untuk melaksanakan kegiatan usaha. dan tersedianya modal yang cukup, kegiatan usaha tidak dapat dilakukan dengan sempurna dalam hal kecukupan untuk beroperasi. dan ketika sumber dana tidak terpenuhi tentu saja akan berdampak pada kegiatan operasi yang tergantung atau bahkan berhenti.

Modal dikatakan sangat penting karena dari sinilah semua kegiatan perusahaan akan dimulai, baik dari Modal sendiri maupun pinjaman. Kesalahan dalam mengambil keputusan pendanaan, baik pencarian maupun penggunaan dana, dapat membahayakan kegiatan operasi perusahaan tersebut. Sumber pendanaan dari pihak luar memiliki kecenderungan untuk memberikan *Return* tertentu atas sumbangan kepada perusahaan, misalnya ketika perusahaan memperoleh pinjaman dari pihak luar, maka hal ini mengharuskan perusahaan membayarkan sejumlah bunga (selain angsuran pokok) kepada pihak luar yang *profitabilitas* tertentu saja akan menambahkan beban sehingga akan mengurangi jumlah keuntungan suatu perusahaan juga. Bahkan Home dan Wochowis

(2005:17) mengharuskan Manajer keuangan untuk menetapkan bauran baik dari pendanaan perusahaan dalam hal biaya, waktu jatuh tempo (*maturity*), Ketersediaan, klaim atas Aktiva, serta yang diberikan oleh penyedia modal.

Kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana dan permodalan yang dimiliki oleh perusahaan (UMKM) dapat diukur dengan tingkat *profitabilitas*. Jika tingkat *profitabilitas* yang diperoleh perusahaan tinggi, maka dapat dinilai bahwa kinerja manajemen perusahaan tersebut baik. Tetapi jika tingkat perusahaan menurun, maka kemungkinan terdapat suatu kekurangan dalam pengelolaannya. Pengelolaan modal kerja yang efektif akan mampu menghasilkan perputaran yang optimal bagi setiap komponennya sehingga mampu menghasilkan penjualan serta keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Pengelolaan modal kerja perlu dilakukan oleh semua perusahaan, baik perusahaan jasa, dagang, maupun manufaktur. Salah satu jenis perusahaan yang dituntut untuk dapat mengelola modal kerjanya dengan baik adalah perusahaan manufaktur. Hal ini disebabkan perusahaan manufaktur beroperasi untuk menghasilkan produk secara terus menerus sehingga modal yang dimiliki harus stabil dan mampu berputar demi kelancaran perusahaan dalam proses produksinya.

UMKM Kripik Japa Malang adalah industri UMKM yang bergerak dalam bidang industri produksi kripik pisang, mbote, singkong. UMKM Kripik Japa berdiri sejak tahun 2007 yang berlokasi di Jln Prici RT.03/RW.04 Kelurahan Gading Kulon, Kecamatan Dau Kota Malang dengan menghasilkan produk berupa produk kripik pisang, singkong, dan kripik mbote. Seiring dengan persaingan yang makin ketat dengan perusahaan sejenis, tidak mudah bagi UMKM Kripik Japa Malang untuk mencapai tujuannya. Salah satunya adalah adanya kendala dalam masalah pengelolaan modal kerja selama beberapa tahun belakangan ini yang berakibatkan pada fluktuasi rendah tingkat *profitabilitas* yang dihasilkan perusahaan.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) *Profitabilitas* adalah Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat

Penjualan, Aset dan Modal Saham tertentu. Dari segi finansial, *Profitabilitas* dapat mengacu pada kemungkinan Perusahaan akan sukses secara finansial. Bagi para *Stakeholders* yang terdiri dari kreditur, *Supplier* dan juga Investor jika *Profitabilitas* yang dimiliki perusahaan baik maka mereka akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Hermuningsih 2012). Baik atau buruknya *Profitabilitas* dapat dipengaruhi oleh Manajemen Modal Kerja suatu Perusahaan. Efisiensi Manajemen Modal Kerja dapat meningkatkan posisi yang kompetitif dan *profitabilitas* yang dikelola secara strategis (Abuzayed 2012)

Berdasarkan analisis data, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pentingnya pengelolaan modal kerja yang efektif dan dampaknya bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan laba. Oleh karena itu, Peneliti tertarik memilih Judul : **EFISIENSI PENGELOLAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA (UMKM) KRIPIK JAPA KOTA MALANG.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah efisiensi kas berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang?
2. Apakah efisiensi piutang berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang?
3. Apakah efisiensi persediaan berpengaruh terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi kas terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang.
2. Untuk mengetahui efisiensi piutang terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang.
3. Untuk mengetahui efisiensi persediaan terhadap tingkat *profitabilitas* pada (UMKM) Kripik Japa di Kecamatan Dau Kota Malang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti, Penelitian ini dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan menambah pengalaman, serta diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai Pengaruh Pengelolaan Modal Kerja Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) meningkatkan *Profitabilitas*.

2. Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak perusahaan Usaha mikro Kecil Menengah (UMKM) Kripik Japa sehingga lebih baik mengambil keputusan untuk meningkatkan *profitabilitas* UMKM Kripik Japa .

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi Peneliti lain, Peneliti ini dapat digunakan sebagai Literatur untuk Penelitian selanjutnya.

4. Bagi Universitas

Bagi Universitas, Peneliti ini digunakan sebagai koleksi di Perpustakaan dan Arsip Perpustakaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N dan Govindaraja., Vijay (2012), *Managemen Control System*. Salemba Empat, Jakarta
- Ambarwati,Sri,Dwi,Ari, (2010),*Manajemen Keuangan Lanjutan*.Cetakan Pertama.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Agus Sartono 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi: yogyakarta : BPPF*.
- Gozali Imam(2016) *Aplikasi Analisis Multivariate : ibm spss 23 Semarang Universitas Diponegoro*
- Home, James c. Van Dan Jhon M Wachowicz, Jr 2012. *Prinsip- Prinsip , Manajemen Keuangnan* (Edisis 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Martono dan Agus Harjito. 2015 *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan Pendapatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Malang Bayumedia Publishing.
- Munawir. 2014 *Analisis Laporan Keuangan yogyakarta: liberty*
- Kasmir, (2008),*Bank dan Lembaga Lainnya*. Edisi Revisi 2008. Raja Graffindo Persada . Jakarta.
- Kamaruddin Ahmad, 1997 *Dasar –Dasar Manajemen Modal Kerja* edisis 1 Jakarta PT Rineka Cipta.
- Riayanto Bambang,2007. *Dasar – Dasar Pembelajaran Perusahaan Yogyakarta : BPFE*.
- Suwarjeni, V. Wiratna . 2015. *Metode Penelitian Lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta : pustaka baru press.
- Sugiyono.(2011). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R& D*. Bandung : ALFABETA
- Sundjaja, Ridwan, S & Inge, Barlian. 2009 *Manajemen Keuangan Satu*, Jakarta : PT. Prehalindo.



Sartono Agus (2010), *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, BPFÉ.  
Yogyakarta.

Susan Irawati 2006. *Manajemen Keuangan Bandung Pustak*

